

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Batik yang berbasis bisnis keluarga di Daerah Kauman dan Laweyan. Alasan pemilihan lokasi ini disebabkan oleh :

1. Kampung Batik Laweyan yaitu Batik Puspa Kencana dengan pemiliknya Bapak H. Achmad Sulaiman dan Batik Pria Tampan Laweyan dengan pemiliknya Bapak H. Muhammad Nurudin Ardani
2. Kampung Batik Kauman yaitu Batik Dakon Mas dengan pemiliknya Bapak H. Muhammad Afrosin dan Batik Gunawan Setiawan dengan pemiliknya Bapak Gunawan Setiawan.
3. Kedua Kampung batik tersebut merupakan kampung yang terdiri dari beberapa industri batik UMKM yang merupakan industri turun temurun terdiri dari pengusaha batik, perkembangan Kampung Batik Laweyan dan Kauman mulai dari industri batik sampai dengan showroom.
4. Kedua Kampung Batik tersebut merupakan industri Batik UMKM yang melakukan suksesi kepemimpinan yang dapat meneruskan ke generasi berikutnya.
5. Bisnis keluarga dalam industri batik di kedua kampung tersebut telah melakukan suksesi kepemimpinan secara turun menurun dari generasi pertama hingga ke generasi selanjutnya sehingga Kampung Batik

commit to user

Laweyan dan Kampung Batik Kauman adalah representatif dari pemberdayaan untuk suksesi kepemimpinan dalam bisnis keluarga.

B. Jenis Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber informan sedangkan Molleong (1993: 76) menyatakan subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti.

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Guna menentukan subjek penelitian yang baik, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Terdapat beberapa informan atau narasumber dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kampung Batik Laweyan : pemilik perusahaan keluarga, tim suksesor, pemimpin perusahaan saat ini, Forum Pengembangan Batik Laweyan
- b. Kampung Batik Kauman : pemilik perusahaan keluarga, tim suksesor, pemimpin perusahaan saat ini, dan Forum Pengembangan Batik Kauman.

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian fenomenologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Fenomenologi adalah ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari obyek-obyek sebagai korelasi dengan kesadaran. Fenomenologi juga merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka, dan tidak dogmatis. Fenomenologi sebagai metode tidak hanya digunakan dalam filsafat tetapi juga dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan. Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti (Smith, etc., 2009: 11). Prinsip-prinsip penelitian fenomenologis merupakan cara mengekspos makna

commit to user

dengan mengeksplisitkan struktur pengalaman yang masih implisit.

Konsep lain fenomenologis yaitu Intensionalitas dan Intersubjektifitas.

C. Data dan Sumber Data

Data Primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci di Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman, dengan langkah-langkah yaitu melakukan studi pendahuluan dengan mengadakan wawancara pada perkumpulan batik yang telah dibentuk kemudian menentukan pengusaha batik yang akan dijadikan sampel penelitian. Melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang terpilih, melakukan tahap reduksi/fokus dan melakukan seleksi.

Data primer diperoleh dari informan kunci yang ditetapkan melalui prosedur pengambilan data berupa wawancara dan observasi lapangan kepada perwakilan dari berbagai unsur pemangku kepentingan baik dari pengusaha batik maupun masyarakat.

Tabel 3.1. Data dan Sumber Informasi

No	Masalah Yang diajukan	Data Yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan	Sumber data	Rumusan Masalah
1.	Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman	Industri Batik di Kedua kampung (Kauman dan Laweyan)	Wawancara	Ketua Forum Pengembang an Batik Laweyan dan Ketua Paguyuban Kampung Batik Kauman	Tempat

Tabel 3.1. Lanjutan

2.	Intervensi	a. Lingkup Kegiatan b. Kinerja c. Pelaku Usaha	Wawancara	Generasi Pendahulu	Rumusan masalah 1 : Kepemimpinan
3.	Dukungan Organisasi	a. Motivasi b. Pendidikan c. Pengalaman d. Visi	Wawancara	Generasi Penerus	Rumusan masalah 1 : Kepemimpinan
4.	Etos kerja	a. Kerja keras b. Disiplin c. Jujur d. Tanggung jawab e. Menggunakan waktu secara tepat	Wawancara	Generasi Penerus	Rumusan masalah 1 : Kepemimpinan
5.	Kepemimpinan	a. <i>Acceptable</i> , b. <i>Charismatic</i> , c. <i>Energic</i> d. <i>Managing</i> , e. <i>Achieving</i> , f. <i>Networking</i>	Wawancara	Generasi Pendahulu	Rumusan masalah 1 : Kepemimpinan
6.	Penguatan	a. Pelatihan b. Pengembangan c. Tanggung Jawab d. Dukungan orang tua	Wawancara	Generasi penerus, Forum Pengembangan Batik	Rumusan masalah 2 : Suksesi Kepemimpinan
7.	Kemandirian	a. Kematangan Emosional b. Perilaku c. Nilai	Wawancara	Generasi Penerus	Rumusan masalah 2 : Suksesi Kepemimpinan
8.	Nilai-nilai Budaya Organisasi	a. Inovasi b. keberanian mengambil resiko c. Perhatian terhadap detail d. Berorientasi kepada hasil e. Berorientasi	Wawancara	Generasi penerus	Rumusan masalah 3 : Budaya Organisasi

		kepada manusia			
		f. Berorientasi tim			
9.	Keberlanjutan berkembang bisnis keluarga	a.Kemandirian b.Kompetensi Internal dan Eksternal	Wawancara dan kesimpulan peneliti	Generasi pendahulu dan penerus	Rumusan masalah 4: Model pemberdayaan
10.	Model Pemberdayaan	Hasil-hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian	Wawancara dan kesimpulan peneliti	Generasi pendahulu dan penerus	Rumusan masalah 4: Model pemberdayaan

Sumber Data diolah, 2015

D. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2005:38), Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan menyeleksi kasus yang kaya informasi untuk dikaji secara mendalam. Adapun kriterianya adalah informan yang berasal dari kampung batik Laweyan dan Kauman terdiri dari pemilik bisnis keluarga, tim suksesor dan generasi penerus sebagai pemimpin yang meneruskan bisnis keluarga.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berkualitas, peneliti menggunakan metode yang dilengkapi dengan perolehan data lainnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Metode observasi

Teknik Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar Sutopo, (2002:64). Observasi sebagai metode pengumpul data, digunakan

dengan jalan mengamati, mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Pengertian observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan langsung dan secara tidak langsung. Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan arti yang luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi di tempat penelitian, untuk mengetahui tentang model suksesti kepemimpinan sebagai upaya pemberdayaan bisnis keluarga.

b. Wawancara (*interview*)

Interview dapat dikatakan sebagai proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara *face to face* dan langsung. Secara umum ada dua jenis wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yang disebut wawancara mendalam (Sutopo, 2002: 58).

c. Dokumentasi

Moleong (2006: 217) mengemukakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

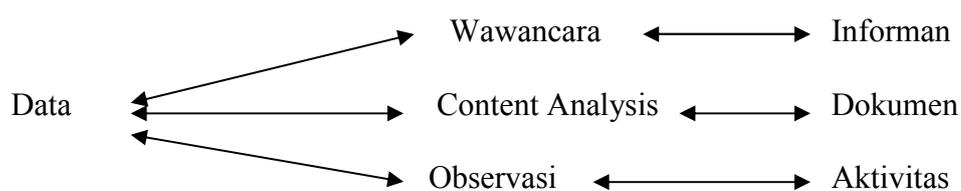
commit to user

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan atau sebagai pembandingan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Data (triangulasi sumber)

Teknik triangulasi data menurut Sutopo (2002: 67) sering disebut sebagai triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan pada peneliti agar dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Hal ini bermakna data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Sehingga apa yang didapat dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda jenisnya. Triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti misalnya informan, namun beberapa informan atau nara sumber yang digunakan harus merupakan kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Triangulasi data (triangulasi sumber) dapat digambarkan sebagai berikut:

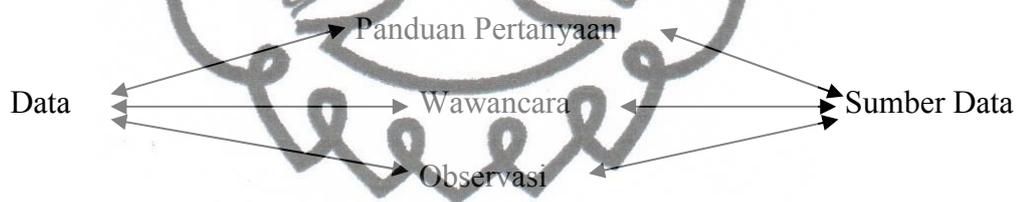


Gambar. 3.1. Triangulasi Data (triangulasi Sumber)

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu melalui: Interview, observasi, *focus group discussion*, dan *content analisis*. Misalnya data dikumpulkan melalui wawancara dicocokkan dengan data yang diperoleh melalui *focus group discussion*, juga jika dibandingkan dengan dokumen dan arsip yang telah diperoleh. Hal penting yang menjadi titik tekan adalah penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda, dan bahkan lebih jelas untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasinya (Sutopo, 2002:74).

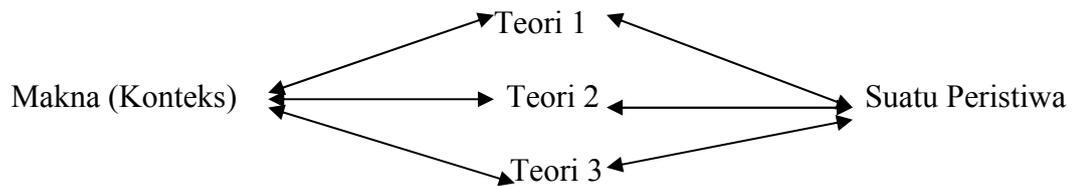
Triangulasi metode yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar .3.2. Triangulasi Metode

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini digunakan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap, tidak hanya sepihak sehingga bisa dianalisis dan ditarik simpulan yang lebih utuh dan menyeluruh (Sutopo, 2002:78). Triangulasi teori yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.3.3. Triangulasi Teori

G. Teknik Analisis Data

Analisis tersebut juga memungkinkan ditemukannya makna berbagai hal bagi informan. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa data model interaktif dimana dengan melakukan:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus selama proyek penelitian berlangsung. Reduksi data bukan sesuatu yang terpisah dengan analisis.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan dilakukan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering dilakukan pada penelitian kualitatif adalah penyajian dengan teks naratif. Selain itu, penyajian dapat dibantu dengan matriks, grafik, jaringan dan atau bagan.

3. Penarikan simpulan/verifikasi

Penarikan simpulan/verifikasi adalah kegiatan yang penting. Artinya dalam kegiatan ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi yang mengarah kepada jawaban dari permasalahan yang dinyatakan (Milles dan Huberman, 2002:15).

Adapun langkah metodologis praktis dalam analisis data yang ditempuh pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Menelaah data yang terkumpul mengenai model pemberdayaan sukseki kepemimpinan yang dilakukan oleh kedua kampung batik tersebut yaitu Kampung Laweyan dan Kauman yang dijadikan sebagai objek penelitian. Setelah diketahui model pemberdayaan maka disimpulkan dalam bentuk tabel yang berisikan tentang informasi model pemberdayaan sukseki kepemimpinan dari masing-masing kampung batik. Apa yang telah dilakukan dalam pra, proses dan pasca sukseki kepemimpinan. Kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah kembali dengan memilih dan memilah yang menjadi model pemberdayaan sukseki kepemimpinan yang telah dijalankan di bisnis keluarga tersebut.
2. Setelah diketahui model pemberdayaan sukseki kepemimpinan yang telah dilakukan maka ditelaah budaya organisasi yang dilakukan dari masing-masing kampung batik. Untuk keberlangsungan bisnis keluarga maka perlu diperhatikan model pemberdayaan dan budaya organisasi.

3. Setelah diketahui maka disusun model dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh pola pemberdayaan, suksesi yang dilakukan berbasis budaya organisasi dan hasil pemberdayaan yang dilakukan
4. Setelah disusun maka terbentuk model pemberdayaan yang tepat untuk suksesi kepemimpinan berbasis budaya organisasi selanjutnya mendiskusikan kembali model tersebut kepada para tokoh dari masing-masing kampung batik untuk mengurangi bias.

